

**TEKNIK PENILAIAN OBSERVASI PADA RAGAM GERAK TARI
BEDANA DI SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh
RANI OKTA SAFITRI



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

TEKNIK PENILAIAN OBSERVASI PADA RAGAM GERAK TARI *BEDANA* DI SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Rani Okta Safitri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik penilaian observasi pada ranah psikomotor yang digunakan oleh guru dalam mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran ragam gerak tari *Bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni tari dan 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penggunaan teknik observasi dalam penilaian praktik tari di SMP Wiyatama Bandar Lampung mencakup 5 aspek penilaian yaitu, Imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penilaian observasi pada ranah psikomotor dalam pembelajaran seni tari dinilai dari imitasi dan manipulasi. Pelaksanaan teknik observasi yang dilakukan guru sudah sesuai langkah-langkah yang sudah ditetapkan.

Kata kunci: penilaian psikomotor, tari *Bedana*, teknik observasi

ABSTRACT

OBSERVATION ASSESSMENT TECHNIQUES ON THE RANGE OF MOTION DANCE BEDANA IN SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG

By

Rani Okta Safitri

This study aims to describe the technique of observation assessment on the psychomotor realm of motion dance variety in the SMP Wiyatama Bandar Lampung. This research uses descriptive method with qualitative approach . Sources of data in this study is a dance teacher and 26 students. Data collection techniques in this research is observation , interview and documentation . The research instruments used were guide observation, interview and documentation guides. The analysis of the data used is reduction of data, display of data and conclusion. The use of observation techniques in the assesment of dance practices in SMP Wiyatama Bandar Lampung includes 5 aspects of assesment imitation, manipulation, precision, articulation, and naturalization. The results showed that the technique of observation evaluation on the psychomotor domain in the learning of dance is judged from imitation and manipulatio. The implementation of observation techniques conducted by the theacher is in accordance with the steps already in teg.

Keywords : psychomotor assessment, Bedana dance, observation techniques.

**TEKNIK PENILAIAN OBSERVASI PADA RAGAM GERAK TARI
BEDANA DI SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
RANI OKTA SAFITRI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Seni Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **TEKNIK PENILAIAN OBSERVASI PADA RAGAM GERAK TARI *BEDANA* DI SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Rani Okta Safitri**

No Pokok Mahasiswa : **1413043037**

Program Studi : **Pendidikan Seni Tari**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Susi Wendhaningsih'.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agung Kurniawan'.

Susi Wendhaningsih, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19840421 200812 2 001

Agung Kurniawan, S.Sn.,M.Sn.
NIP 19790202 200312 1 003

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

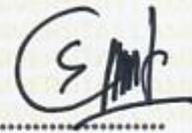
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Mulyanto Widodo'.

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 19620203 198811 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

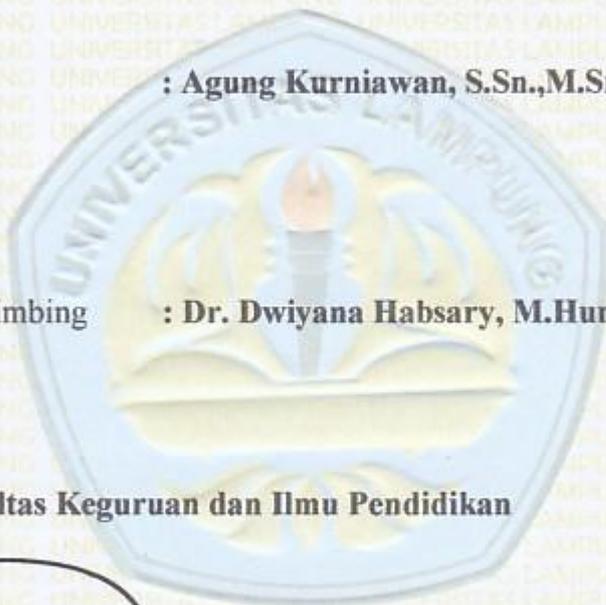
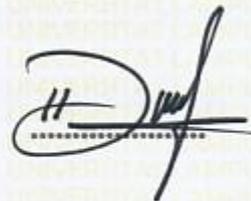
Ketua : Susi Wendhaningsih, S.Pd.,M.Pd.



Sekretaris : Agung Kurniawan, S.Sn.,M.Sn.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19600315 198503 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi :



PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

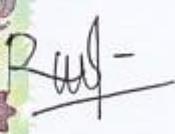
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rani Okta Safitri
No Pokok Mahasiswa : 1413043037
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, Juni 2018
Yang Menyatakan




Rani Okta Safitri
NPM 1413043037

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 13 Oktober 1996, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Iwan Dora dan Ibu Darleni. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah TK Dharma Wanita diselesaikan pada tahun 2002. Sekolah Dasar (SD) Negeri I Bumi Dipasena Mulya diselesaikan pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rawajitu Timur diselesaikan pada tahun 2011, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2014. Tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Tari.

Tahun 2017 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Gunung Labuhan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kampung Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan dan pada tahun 2018 penulis melakukan penelitian di SMP Wiyatama Bandar Lampung untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTO

Untuk mendapatkan yang anda inginkan, Anda harus bersabar melalui yang tidak anda inginkan. Maka tabahilah masa sulit yang sedang anda alami, agar anda sampai dimasa mudah dan makmur anda.

(Mario Teguh)

Ti adanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan; dan saya percaya pada diri saya sendiri.

(Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhitung. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi dan Rasululah Muhammad SAW, dan dari dasar hati yang paling dalam kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti cinta kasihku kepada :

1. Ayah dan ibu yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat dan motivasi, terimakasih atas dukungan dan semangat serta doa yang kalian berikan, dengan keringat kalianlah aku bisa mencapai ini semua.
2. Unggang dan Kajut terimakasih untuk doa dan bimbingan serta nasihat-nasihat yang kalian berikan selama ini.
3. Adiku tercinta Refi Adea Safitri, terimakasih atas semangat, dukungan, dan keceriaan yang selalu diberikan untuk ayuk.
4. Seseorang yang telah setia menemani, teman berbagi dan bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah Aris Munandar, S.Pd yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan.
5. Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji Syukur penulis Panjatkan kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas limpahan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Teknik Penilaian Observasi Pada Ragam Gerak Tari *Bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung” ini dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd., sebagai Pembimbing I, terimakasih atas kesabaran, ilmu serta waktu yang diberikan dalam membimbing penulis.
2. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn., sebagai Pembimbing II, Pembimbing Akademik, dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Universitas Lampung. Terimakasih telah berkenan membimbing dan memberikan ilmu yang tak ternilai harganya.
3. Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum., yang telah berkenan menjadi pembahas, memberikan ilmu, nasihat, motivasi, pengalaman yang tak ternilai harganya.
4. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Hasyimkan, S.Sn., M.A., Fitri Daryanti,

S.Sn., M.Sn., Dr. I Wayan Mustika, M.Hum., terimakasih telah membekali penulis dengan banyak ilmu selama melaksanakan pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Universitas Lampung.

7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru seni tari, serta seluruh peserta didik di kelas VII.A SMP Wiyatama Bandar Lampung, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, ayah Iwan Dora dan Ibu Darleni terimakasih atas kasih sayang, dukungan, motivasi, doa yang sangat luar biasa dan segalanya yang tak pernah henti tercurah untuk penulis.
9. Keluarga besar yang menjadi sumber kebahagiaan, terimakasih atas dukungan yang diberikan.
10. Gangstar sahabat kosanku Zakia Nurul Jannaty, Mindayu Nantashinta, Sadita Wyddia Shiura, Thantia Oczhalina, Puspita Ayu Ningtiyas terimakasih telah menjadi penyemangat, pemberi masukan, dan menjadi teman setia dalam setiap kondisi. Terimakasih banyak atas kebersamaan yang kita lalui dari seminar proposal hingga pada titik akhir skripsi ini.
11. Teamsolo terbaikku Nurul Utami, Atika Luthfi Dwiwanda, Ghaluh Tasya Mustika, Adellia Fitriani, terimakasih selalu memberikan semangat, arahan, dan mendengarkan keluh kesah dalam menulis skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Seni Tari angkatan 2014 Dirga, Novel, Rian, Acun, Anggun Levina, Anjun, Ari, Asmara, Butet, Cica, Delvia, Odang Dewi, Heny, Icak, Gek Dwi, Kuat, Lena, Lusi, Made, Mei, Pewa, Puguh, Santi, Teteh Ita, Uti, Uul, Wahyudi, Alm. Ariska, Alm. Dayat Terimakasih untuk kebersamaan, kebahagiaan, dan pengalaman yang tak

ternilai dalam proses menyelesaikan masa studi.

13. Teman-teman KKN-PPL SMA Negeri 2 Gunung Labuhan Kampung Bengkulu, Asih, Riska, Resta, Evelyne, Nabila, Noni, Falah, Bowo ,
terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama ini.
14. Kakak tingkat Program Studi Pendidikan Seni Tari angkatan 2013-2012 serta
adik tingkat angkatan 2015, 2016, 2017 terimakasih atas kebersamaanya.
15. Mas Jaya terimakasih selalu ada waktu dan selalu membantu dalam hal
pemberkasan.
16. Staff dan bidang akademis kampus dan semua pihak yang telah mendukung
proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, amin.

Bandar Lampung, Juni 2018
Penulis

Rani Okta Safitri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Siswa	5
1.4.2 Guru	5
1.4.3 Sekolah	5
1.4.4 Peneliti	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Subjek Penelitian	6
1.5.2 Objek Penelitian	6
1.5.3 Lokasi Penelitian	6
1.5.4 Waktu Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kompetensi Guru	8
2.3 Penilaian Observasi	10

2.4	Pembelajaran Psikomotor	12
2.4.1	Aspek-aspek Penilaian Psikomotor	13
2.4.2	Indikator Pembelajaran Psikomotor	15
2.4.3	Prosedur Pembelajaran Psikomotor.....	17
2.4.4	Tujuan Pembelajaran Psikomotor	18
2.5	Ragam Gerak Tari <i>Bedana</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	36
3.2	Sumber Data	37
3.3	Tekhnik Pengumpulan data.....	38
3.3.1	Observasi	38
3.3.2	Wawancara	39
3.3.3	Dokumentasi	40
3.4	Instrumen Penelitian.....	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	44
3.5.1	Pengumpulan Data	45
3.5.2	Reduksi Data	46
3.5.3	Penyajian Data	46
3.5.4	Penarikan Kesimpulan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Profil Sekolah.....	46
4.1.1	Visi Misi SMP Wiyatama Bandar Lampung	49
4.1.2	Daftar Nama Dewan Guru SMP Wiyatama.....	50
4.2	Penelitian Pendahuluan	51
4.3	Hasil Penelitian	52
4.3.1	Pelaksanaan Pertemuan Pertama.....	52
4.3.2	Pelaksanaan Pertemuan Kedua	55
4.3.3	Pelaksanaan Pertemuan Ketiga	57
4.3.4	Pelaksanaan Pertemuan Keempat	60
4.3.5	Pelaksanaan Pertemuan Kelima	63
4.4	Hasil Ahir Lembar Penilaian Siswa Pada Pembelajaran Tari <i>Bedana</i>	63
4.5	Temuan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	74
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Penelitian.....	7
Tabel 2.2 Ragam Gerak Tari <i>Bedana</i>	19
Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Ranah Psikomotor	41
Tabel 3.2 Lembar Penilaian Guru.....	44
Tabel 4.1 Daftar Nama dewan Guru SMP Wiyatama Bandar Lampung	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Gedung SMP Wiyatama Bandar Lampung	48
Gambar 4.2 Siswa Mengikuti Ragam Gerak yang diberikan Guru	56
Gambar 4.3 Pengambilan Nilai Proses Siswa Menurut Absen	57
Gambar 4.4 Siswa Mengikuti Ragam Gerak yang diberikan Guru	59
Gambar 4.5 Pengambilan Nilai Proses Siswa Menurut Absen	60
Gambar 4.6 Siswa Mengikuti Ragam Gerak yang diberikan Guru	62
Gambar 4.7 Pengambilan Nilai Proses Siswa Menurut Absen	63
Gambar 4.8 Siswa Mengikuti Ragam Gerak yang diberikan Guru	65
Gambar 4.9 Pengambilan Nilai Proses Siswa Menurut Absen	66
Gambar 4.10 Siswa Mengikuti Ragam Gerak yang diberikan Guru	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian adalah penerapan berbagai cara penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran (Pasal 65 ayat 1). Sejalan dengan hal itu penilaian menurut (Cangelosi dalam Purnomo, 2015:8) adalah keputusan tentang nilai. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Ditinjau dari sudut profesionalisme tugas kependidikan terutama guru, kegiatan penilaian merupakan salah satu ciri yang melekat pada pendidik profesional. Seorang pendidik profesional selalu menginginkan umpan balik atas proses pembelajaran yang dilakukannya. Hal tersebut dilakukan karena salah satu indikator keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik.

Penilaian menurut taksonomi Bloom mengategorikan penilaian dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan seni tari merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam ranah psikomotor, mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan anggota badan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas tertentu. Aspek penilaian psikomotor antara lain: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi (Purnomo,2015: 17).

Pada penilaian dalam pembelajaran ranah psikomotor, terutama pada mata pelajaran seni budaya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, adapun teknik observasi itu sendiri merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah aspek yang akan diamati dan diberi nilai. Pemberian nilai pun pada setiap aspek selalu didasarkan pada hasil penilaian yang berupa perbuatan.(Jazuli, 2016:2016).

Adapun peran guru sangatlah penting dalam penilaian, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (PP Nomor 41 Tahun 1999). Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada guru seni budaya di SMP Wiyatama Bandar Lampung dan menurut hasil wawancara terhadap beberapa guru seni budaya pada beberapa sekolah, menunjukkan bahwa guru

memberikan penilaian rata-rata baik kepada siswa tanpa melihat hasil belajar yang ada pada siswanya. Guru memberikan penilaian baik berdasarkan faktor-faktor tertentu dengan tidak mempertimbangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran tersebut. Fenomena ini terjadi disebabkan karena guru hanya sekedar ingin menuntaskan pembelajaran tanpa beracuan pada kompetensi dasar siswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Hasilnya tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Kebanyakan siswa tidak memiliki kompetensi di bidang tari yang mana berdasarkan hasil belajar siswa yang baik maka siswa setidaknya mampu menari dengan baik. Dalam kaitannya dengan penilaian praktik tari yang didapat oleh siswa seharusnya siswa yang dinyatakan lulus setidaknya mampu memiliki keterampilan dalam bidang tari. Keberhasilan suatu proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pemberian penilaian inilah harusnya guru dapat memaksimalkan teknik-teknik penilaian agar hasil belajar siswa dapat sesuai dengan fakta yang ada di SMP Wiyatama. Untuk menjawab lebih lanjut terhadap permasalahan tersebut yang maka diadakan penelitian ini untuk mengetahui teknik penilaian observasi yang digunakan oleh guru dalam memberikan penilaian pada pembelajaran praktik ragam gerak tari *Bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta kualitas pendidikan di sekolah terutama untuk mata pelajaran seni budaya. Guru juga diharapkan mampu untuk bersikap profesional dalam hal pemberian penilaian kepada siswa agar tujuan pembelajaran benar-benar tercapai secara maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data awal terdapat beberapa masalah yang timbul yaitu.

1.2.1 Guru seni memberikan nilai baik kepada hampir seluruh siswa di kelas

1.2.2 Siswa saat di uji coba menari ternyata tidak mampu menarikan tarian tersebut dengan baik

1.2.3 Guru cenderung fokus kepada hasil penilaian yang baik tanpa mempertimbangkan kompetensi yang dicapai siswa

1.2.4 Adanya kesenjangan antara nilai yang di dapat siswa dengan kemampuan yang ada pada siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari identifikasi masalah diatas dalam penelitian yang akan dilakukan adalah teknik penilaian observasi yang digunakan guru dalam pembelajaran ragam gerak tari *bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan teknik penilaian observasi pada ranah psikomotor yang digunakan oleh guru dalam

mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran ragam gerak tari *Bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat bagi peserta didik

1.5.1.1 Peserta didik dapat memahami materi secara optimal dalam mata pelajaran seni budaya.

1.5.1.2 Siswa dapat mengembangkan bakat dan keterampilan melalui pembelajaran seni tari

1.5.2 Manfaat bagi guru

1.5.2.1 Sebagai evaluasi guru untuk dapat melakukan evaluasi penilaian

1.5.2.2 Sebagai acuan bagi guru untuk memaksimalkan kemampuannya untuk menjadi pendidik yang profesional

1.5.3 Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain dalam mata pelajaran seni budaya, penelitian ini juga sebagai bahan pertimbangan untuk membenahan sistem pembelajaran dan untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah.

1.5.4 Manfaat bagi peneliti

1.5.4.1 Sebagai sarana belajar untuk mengembangkan potensi yang didapat dari bangku perkuliahan kedalam kegiatan pembelajaran seni budaya.

1.5.4.2 Untuk mengetahui kondisi lingkungan pembelajaran seni budaya di sekolah terutama di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

1.5.4.3 Untuk mengetahui teknik penilaian yang di lakukan oleh guru dalam mengukur hasil belajar dalam pembelajaran praktik tari *Bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi objek penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

1.6.1 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu teknik penilaian guru dalam melakukan penilaian.

1.6.2 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru seni budaya di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

1.6.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Wiyatama Bandar Lampung

1.6.4 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Wiyatama Bandar Lampung pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Aktivitas
1	31 Januari 2018	Penelitian Pendahuluan
2	1 Maret 2018	Penelitian Pertemuan Pertama
3	8 Maret 2018	Penelitian Pertemuan Kedua
4	15 Maret 2018	Penelitian Pertemuan Ketiga
5	22 Maret 2018	Penelitian Pertemuan Keempat
6	29 Maret 2018	Penelitian Pertemuan Kelima

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan penilaian, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh saudari Devielia Vebriana Junete dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Tari *Bedana* Pada Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian terdahulu membahas tentang perencanaan, penyelenggaraan, dan tindak lanjut hasil evaluasi guru berdasarkan prinsip penilaian hasil belajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran tari *Bedana*, dalam penyelenggaraan hasil belajar siswa digunakannya pendekatan (*goal oriented approach*). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu, pada penelitian saat ini lebih difokuskan pada teknik penilaian observasi dalam proses penetapan nilai dalam pembelajaran ragam gerak tari *Bedana* yang masuk dalam ranah Psikomotor.

2.2 Kompetensi Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (PP Nomor 41 Tahun 1999).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, didalamnya guru harus mampu menguasai aspek penilaian pada proses dan hasil belajar secara berkesinambungan, adapun indikatornya menurut antara lain:

- a. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
- b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- d. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
- e. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya

2.3 Penilaian Observasi

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Penilaian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran perkembangan belajar siswa, serta mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Jazuli (2016: 209) mengungkapkan bahwa “penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Istilah observasi merupakan sinonim dari pengamatan, peninjauan, *riset*. Penilaian observasi menurut Jazuli (2016:216) ialah “Teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi indikator perilaku yang akan diamati”. Melalui penilaian observasi ini, diharapkan penilaian yang dilakukan oleh seorang guru dalam menilai praktik dapat akurat sesuai dengan kompetensi yang dilakukan oleh siswa saat penilaiannya.

Adapun menurut Purnomo (2015:40), Ada beberapa prosedur yang harus diketahui guru dalam melakukan penilaian observasi, langkah umumnya meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap standar kompetensi lulusan, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.
- b. Menentukan materi pokok yang akan dibuat tesnya.
- c. Membuat indikator yang akan dilakukan tes beserta kemampuan yang akan di ukur
- d. Menulis soal berdasarkan indikator yang dibuat.

Sedangkan adapun langkah khusus yang harus diketahui guru dalam melakukan penilaian observasi meliputi:

- a. Mengidentifikasi semua langkah-langkah penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil ahir (*output*) yang terbaik.
- b. Menulis perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil ahir (*output*) yang terbaik.
- c. Membuat kriteria kemampuan yang akan di ukur tidak terlalu banyak sehingga semua kriteria tersebut dapat diobservasi selama peserta didik melakukan tes perbuatan.
- d. Mendefinisikan dengan jelas kriteria kemampuan peserta didik yang harus dapat di amati atau karakteristik produk yang dihasilkan.
- e. Mengurutkan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang dapat diamati.
- f. Memeriksa kembali dan bandingkan dengan kriteria kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain jika ada.

Dari penjelasan di atas dapat dirangkum bahwa dalam penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.

2.4 Pembelajaran Psikomotor

Sementara itu Purnomo (2015:50) berpendapat bahwa latihan yang dilakukan berulang-ulang akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada pema-

keterampilan. Lebih lanjut dalam penelitian itu dilaporkan bahwa pengulangan saja tidak cukup menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, namun diperlukan usaha yang berfungsi untuk memantapkan kebiasaan. Sekali berkembang maka kebiasaan itu tidak pernah mati atau hilang.

Sementara itu, Purnomo (2015:25) berpendapat bahwa kondisi yang dapat mengoptimalkan hasil belajar keterampilan ada dua macam, yaitu kondisi internal dan eksternal. Untuk kondisi internal dapat dilakukan dengan cara: (a) mengingatkan kembali bagian dari keterampilan yang sudah dipelajari, dan (b) mengingatkan prosedur atau langkah-langkah gerakan yang telah dikuasai. Selain itu untuk kondisi eksternal dapat dilakukan dengan (a) instruksi verbal, (b) gambar, (c) demonstrasi, (d) praktik, dan (e) umpan balik.

Dalam melatih kemampuan psikomotor atau keterampilan gerak ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar pembelajaran mampu membuahkan hasil yang optimal. Adapun langkah-langkah dalam mengajar praktik adalah (a) menentukan tujuan dalam bentuk perbuatan, (b) menganalisis keterampilan secara rinci dan berutan, (c) mendemonstrasikan keterampilan disertai dengan penjelasan singkat dengan memberikan perhatian pada butir-butir kunci termasuk kompetensi kunci yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan bagian-bagian yang sukar, (d) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba melakukan praktik dengan pengawasan dan bimbingan, (e) memberikan penilaian terhadap usaha peserta didik.

Proses pembelajaran praktik menurut Purnomo (2015:30) mencakup tiga tahap, yaitu (a) penyajian dari pendidik, (b) kegiatan praktik peserta didik, dan (c)

penilaian hasil kerja peserta didik. Guru harus menjelaskan kepada peserta didik kompetensi kunci yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Kompetensi kunci adalah kemampuan utama yang harus dimiliki seseorang agar tugas atau pekerjaan dapat diselesaikan dengan cara benar dan hasilnya optimal. Sebagai contoh, dalam memukul bola, kompetensi kuncinya adalah kemampuan peserta didik menempatkan bola pada titik ayun. Dengan cara ini, tenaga yang dikeluarkan hanya sedikit namun hasilnya optimal. Contoh lain, dalam mengendorkan mur dari bautnya, kompetensi kuncinya adalah kemampuan peserta didik memegang kunci pas secara tepat yakni di ujung kunci. Dengan cara ini tenaga yang dikeluarkan untuk mengendorkan mur jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan pengendorkan mur dengan cara memegang kunci pas yang tidak tepat.

Dalam proses pembelajaran keterampilan, keselamatan kerja tidak boleh dikesampingkan, baik bagi peserta didik, bahan, maupun alat. Guru harus menjelaskan keselamatan kerja kepada peserta didik dengan sejelas-jelasnya. Oleh karena kompetensi kunci dan keselamatan kerja merupakan dua hal penting dalam pembelajaran keterampilan, maka dalam penilaian kedua hal itu harus mendapatkan porsi yang tinggi.

2.4.1 Aspek-aspek Penilaian Psikomotor

Menurut Purwanto (2008:35) (menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar psikomotor meliputi : 1) kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja; 2) kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun unrut-urutan

pengerjaan; 3) kecepatan mengerjakan tugas; 4) keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau kriteria yang telah ditentukan.

Adapun hasil belajar psikomotor dapat diukur melalui :

- 1) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung,
- 2) Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap,
- 3) Memberikan penilaian kepada peserta didik beberapa waktu berselang setelah pembelajaran usai.

Menilai tujuan hasil belajar psikomotor berbeda dengan tujuan belajar kognitif. Tidak semua tujuan belajar psikomotor dapat diukur dengan tes, melainkan tujuan belajar yang bersifat keterampilan ini diukur dengan kemampuan atau ketrampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu. Untuk melaksanakan pengukuran hasil belajar psikomotor, ada dua hal yang perlu dilakukan, yaitu membuat soal dan membuat perangkat instrument untuk mengamati kinerja peserta didik. Soal untuk hasil belajar psikomotor dapat berupa lembar kerja, lembar tugas, perintah kerja, dan lembar eksperimen. Instrumen untuk mengamati kinerja peserta didik dapat berupa lembar observasi atau portofolio. Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengamati keberadaan yang diamati. Lembar observasi dapat berupa daftar cek atau skala penilaian.

Jenis tagihan dalam penilaian ranah psikomotor dilihat dari caranya dapat di bedakan menjadi dua cara yaitu:

1. Penilaian kelas.

Penilaian kelas adalah penilaian yang dilakukan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan dengan cara mengamati setiap peserta didik disaat mereka sedang belajar, mengerjakan tugas, dan menjawab setiap pertanyaan yang di tagih.

2. Penilaian berkala atau ujian blok.

Penilaian yang dilakukan secara berkala, tidak terus menerus dan hanya pada waktu tertentu saja. Penilaian dengan sistem blok ini dilakukan setelah peserta didik mempelajari beberapa indikator dalam satu kompetensi dasar atau jika jumlah kompetensi dasar yang ditentukan banyak maka ujian blok dapat dilakukan antara satu sampai dengan tiga kompetensi dasar. Hal ini bisa menyebabkan pelaksanaan ujian blok antara mata ajar yang satu dengan mata ajar lainnya tidak bersamaan waktunya. Namun adanya ujian blok dapat dilakukan sebagai pengganti ujian akhir semester dengan materi yang diujikan adalah indikator atau kompetensi dasar yang belum diujikan.

2.4.2 Indikator Pembelajaran Psikomotor

Dalam asesmen psikomotorik, tujuan pembelajaran disesuaikan dengan ranah psikomotor. Purnomo (2015:27) membagi hasil belajar ranah psikomotor menjadi lima tahap yaitu:

a. Imitasi (*imitation*)

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau di perhatikan sebelumnya, contohnya menendang bola dengan gerakan yang sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

b. Manipulasi (*manipulation*)

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihatnya tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Misalnya seorang siswa dapat melempar lembing hanya mengandalkan petunjuk dari guru.

c. Presisi (*precision*)

Presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang presisi. Misalnya melakukan tendangan pinalti sesuai dengan yang ditargetkan (masuk gawang lawan).

d. Artikulasi (*articulation*)

Artikulasi yaitu kemampuan melakukan kegiatan kompleks dan ketepatan sehingga produk kerjanya utuh. Misalnya melempar bola keteman sebagai umpan untuk ditendang kearah gawang lawan.

e. Naturalisasi (*naturalization*)

Naturalisasi yaitu kemampuan melakukan kegiatan secara refleks yaitu kegiatan melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi. Misal secara refleks seseorang memegang tangan seorang anak kecil yang sedang bermain di jalan raya ketika sebuah mobil melaju dengan kecepatan tinggi hal ini terjadi agar terhindar dari kecelakaan tertabrak.

2.4.3 Prosedur Pembelajaran Psikomotor

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau di mulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus. Misalnya penampilannya dalam menggunakan *thermometer* di ukur mulai dari pengetahuan mereka mengenai alat tersebut, pemahaman tentang alat dan penggunaannya (aplikasi), kemudian baru cara menggunakannya dalam bentuk keterampilan. Untuk pengukuran yang terakhir ini harus diperinci antara lain : cara memegang, cara meletakkan dan lain-lain. Ini semua tergantung dari kehendak kita, asal tujuan pengukuran dapat tercapai.

Instrumen penilaian psikomotorik terdiri dari soal atau perintah dan pedoman pemberian skor untuk menilai kinerja peserta didik dalam melakukan perintah/soal tersebut. Sebelum hal tersebut dilaksanakan, penilaian harus menyusun kisi-kisi (*grid*) penilaian terlebih dahulu. Kisi-kisi merupakan matriks yang berisi spesifikasi soal sehingga siapapun yang menulis soal akan menghasilkan soal yang isi dan tingkat kesulitannya relatif sama.

Setelah membuat kisi-kisi, langkah berikutnya yang harus dilakukan oleh penulis soal psikomotor adalah mencermati kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Langkah selanjutnya membuat soal dengan mengacu kepada kisi-kisi yang telah dibuat tersebut. Instrumen berikutnya yang harus disiapkan adalah pedoman pemberian skor. Pedoman ini dapat berupa daftar cek observasi atau skala penilaian yang harus mengacu pada soal-soal/lembar kerja/lembar tugas/perintah kerja yang diisi ini selanjutnya dijabarkan menjadi aspek-aspek keterampilan yang diamati. Instrumen yang digunakan mengukur keterampilan biasanya berupa matriks kebawah menyatakan per perincian aspek (bagian

keterampilan) yang akan diukur, ke kanan menunjukkan besarnya skor yang dapat dicapai.

2.4.4 Tujuan Pembelajaran Psikomotor

Tujuan pembelajaran merupakan perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menitikberatkan pada tingkah laku siswa atau perbuatan (*performance*) sebagai *output* (keluaran) pada diri siswa yang dapat diamati. Pada mulanya siswa tidak dapat menunjukkan tingkah laku tertentu, setelah belajar dia dapat melakukan tingkah laku tersebut. Dengan kata lain, proses pembelajaran memberikan dampak tertentu pada tingkah laku siswa (Hamalik, 2011:77).

Tujuan Pembelajaran Ranah *Psikomotor* merupakan kelanjutan dari hasil belajar ranah *kognitif* (memahami sesuatu) dan hasil belajar ranah *afektif* yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku. Tujuan pembelajaran ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

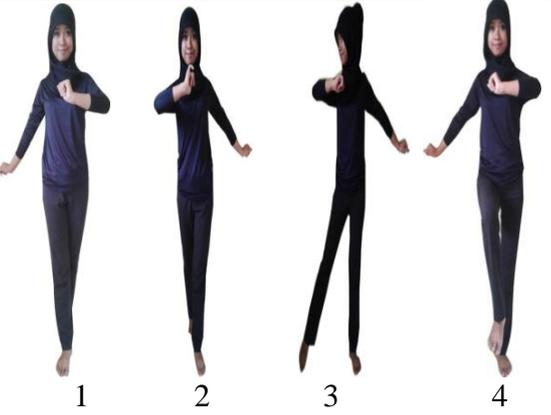
2.5 Ragam Gerak Tari *Bedana*

Berikut ini ragam gerak Tari *Bedana* dan keterangan ragam gerak Tari *Bedana*.

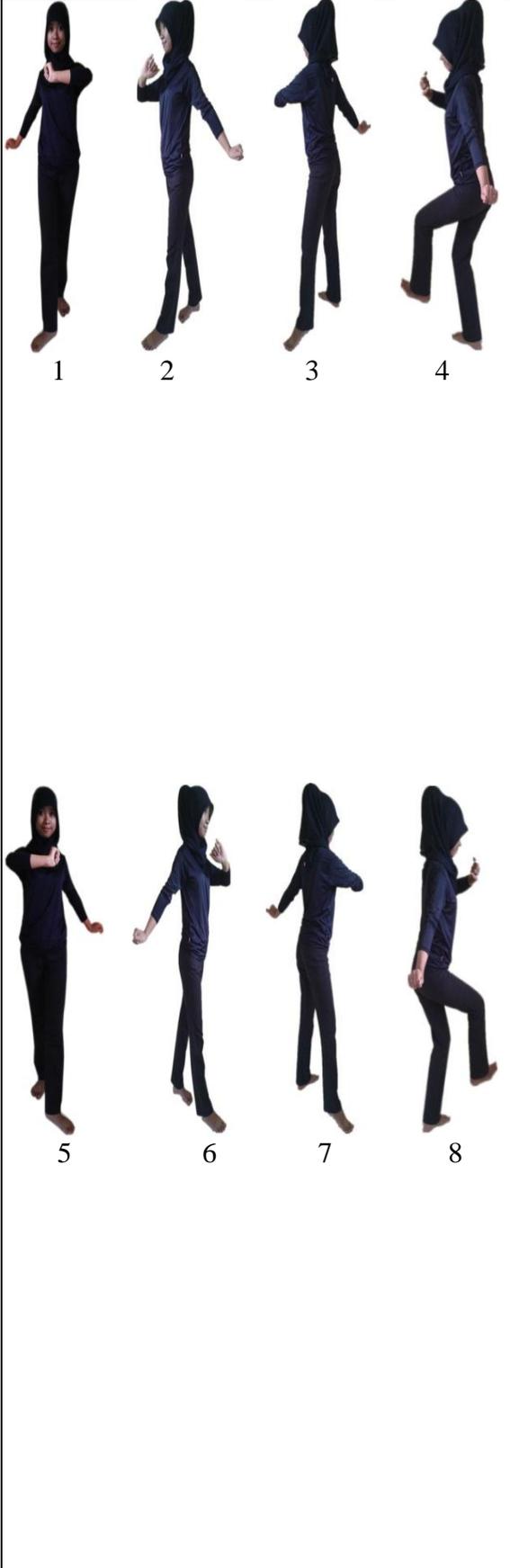
Tabel 2.1
Ragam Gerak Tari *Bedana*

No	Nama Gerak	Foto	Deskripsi Gerak
1	<i>Tahtim</i>		<p>1. Kaki kanan melangkah ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum.</p> <p>2. Kaki kiri melangkah ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum.</p> <p>3. Kaki kanan melangkah ke depan dengan sedikit mendak (merendah), tangan kanan memutar ke depan, pandangan mengarah ke depan dan tersenyum.</p> <p>4. Mundur kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), dan membalik-kan badan ke kiri dan tersenyum.</p> <p>5. Langkah kaki kanan</p>

			<p>dengan sedikit mendak (merendah), tangan kanan memutar ke depan, pandangan mengarah ke depan dan tersenyum.</p> <p>6. Membalikan badan ke kiri angkat kaki kanan jinjit, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum.</p> <p>7. Maju kaki kiri badan merendah kaki kanan jinjit, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum.</p> <p>8. Menarik kaki kanan ke sebelah kiri diteruskan dengan berjinjit (perempuan), tangan dengan sikap sembah, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum.</p>
--	--	--	--

2	<i>KheseK Gantung</i>	 <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum. 2. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum. 3. Ayunkan kaki kanan ke samping kanan dengan sikap kaki jinjit, sikap tangan disikukan ke arah kanan sejajar bahu, badan tegak pandangan ke kanan dan tersenyum. 4. Sikap kaki kanan ditekuk ke depan disikukan rata-rata air, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), sikap badan tegak dan tersenyum.
---	-----------------------	--	--

3	<i>Khesek Injing</i>	 <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan ke depan, langkah kaki kanan ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum. 2. Langkah kaki kiri, langkah kaki kanan ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum. 3. Sikap kaki kanan jinjit dan diletakkan di samping kaki kiri, sikap tangan kimbang, sikap badan tegak dan pandangan mengarah ke bawah atau menunduk dan tersenyum. 4. Sikap kaki kanan dibuka ke samping kanan, tangan kanan menyiku sejajar bahu, pandangan kembali menghadap ke depan dan tersenyum.
---	----------------------	--	---

4	Ayun		<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum. 2. Langkah kaki kiri ke arah diagonal kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. 3. Mundur kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. 4. Angkat kaki kiri lalu diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. 5. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal
---	------	---	---

			<p>dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>6. Langkah kaki kanan ke arah diagonal kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>7. Mundur kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>8. Angkat kaki kanan lalu diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p>
--	--	--	--

5	<i>Ayun Gantung</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan dengan ekspresi senyum. 2. Langkah kaki kiri ke arah diagonal kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. 3. Mundur kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. 4. Angkat kaki kiri lalu diayunkan ke atas rata-rata air, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.
---	---------------------	---	--

			<p>5. Kaki diayunkan ke bawah, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>6. Kaki diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>7. Kaki diayunkan ke bawah, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>8. Kaki diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p>
--	--	--	---

6	<i>Humbak Moloh</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki kanan melangkah ke arah kanan, tangan berbentuk 'L' ke arah kanan dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari dibuka hingga ke atas bahu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 2. Kaki kiri melangkah mengikuti di belakang kaki kanan lalu berjinjit, tangan berbentuk 'L' ke arah kanan hingga di bawah bahu dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari jempol dan tengah bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Kaki kanan melangkah ke arah kanan, tangan berbentuk 'L' ke arah kanan dengan posisi di atas bahu dengan telapak tangan mengarah ke bawah dan jari tangan dan jempol bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 4. Kaki kiri melangkah mengikuti di samping kaki kanan lalu berjinjit, tangan
---	---------------------	---	---

			<p>berbentuk 'L' ke arah kanan hingga sejajar bahu dengan telapak tangan mengarah ke depan dan mengarah ke kanan, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>5. Kaki kiri melangkah ke arah kiri, tangan berbentuk 'L' ke arah kiri dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari dibuka hingga ke atas bahu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>6. Kaki kanan melangkah mengikuti di belakang kaki kiri lalu berjinjit, tangan berbentuk 'L' ke arah kiri hingga dibawah bahu dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari jempol dan tengah bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>7. Kaki kiri melangkah ke arah kiri, tangan berbentuk 'L' ke arah kiri dengan posisi di atas bahu dengan telapak tangan mengarah kebawah dan jari tangan dan jempol</p>
--	--	--	---

			<p>bertemu , sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>8. Kaki kanan melangkah mengikuti di samping kaki kiri lalu berjinjit, tangan berbentuk 'L' ke arah kiri hingga sejajar bahu dengan telapak tangan mengarah ke depan dan mengarah ke kanan, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p>
7	<i>Gelek</i>	 <p>1 2 3 4</p> <p>5 6 7 8</p>	<p>1. Angkat lalu mengayunkan kaki kanan ke atas, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>2. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>3. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti</p>

			<p>arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>4. Langkah kaki kanan membuka ke arah kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>5. Mundur kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>6. Langkah kaki kanan menyilang kaki kiri depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>7. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>8. Kaki kanan merapat kaki kiri kemudian</p>
--	--	--	---

			berjinjit. tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan ke depan dengan ekspresi senyum.
8	<i>Belitut</i>		<p>1. Langkah kaki kiri menyilang kaki kanan ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>2. Kaki kanan membuka ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>3. Langkah kaki kiri menyilang kaki kanan ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p>

			<p>4. Kaki kanan membuka ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>5. Langkah kaki kiri ke arah kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>6. Langkah kaki kanan berputar ke arah kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>7. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>8. Jinjit kaki kiri di samping kaki kanan,</p>
--	--	--	--

			<p>tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mendak (merendah) mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. Kemudian diikuti gerakan ke samping kiri.</p>
9	<i>Jimpang</i>		<ol style="list-style-type: none"> Langkah kaki kanan ke arah diagonal kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. Mundur kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap

			<p>kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>5. Langkah kaki kanan berputar ke arah kiri belakang, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>6. Langkah kaki kiri menghadap ke belakang, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>7. Langkah kaki kanan berputar ke arah kiri menghadap ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan mengikuti arah kaki dengan ekspresi senyum.</p> <p>8. Angkat kaki kiri merapat kaki kanan dengan kaki kiri</p>
--	--	--	--

			berjinjit. tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), Sikap badan ke arah depan dengan ekspresi senyum.
--	--	--	---

Dokumentasi: Deviela, November 2013)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Satori dan Komariah (2013:22) bahwa “pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:6) bertujuan untuk “menggambarkan sesuatu dan memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana* pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran tari *Bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampug. Pada penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan data yang ada dilapangan sesuai dengan apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data didapat dan diperoleh. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P yaitu; *Person* (orang), *paper* (kertas), dan *Place* (tempat) dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian (Arikunto, 2013:172). Sumber data peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Person* (orang)

Sumber data *person* diperoleh dari guru seni tari di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

2. *Paper* (kertas)

Sumber data *Paper* diperoleh dari Silabus pembelajaran seni tari, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni tari, lembar penilaian praktik tari *Bedana* yang digunakan guru seni tari di SMP Wiyatama kelas VII A, hasil lembaran penilaian dan daftar nilai siswa.

3. *Place* (tempat)

Sumber data *Place* didapat dari lokasi penelitian yaitu SMP Wiyatama Bandar Lampung berupa data profil sekolah, keadaan sekolah, beserta foto dan video proses pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana* di kelas VII A SMP Wiyatama Bandar Lampung.

3.2.1 Data Penelitian

Variabel Pertama : Penilaian praktik tari *Bedana*

Variabel Kedua : Pembelajaran seni tari

- Subjek Penelitian : Guru seni tari yang melakukan penilaian pembelajaran seni tari di kelas VII A yang berjumlah 26 orang
- Obyek Penelitian : Pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana*
- Responden Penelitian : Siswa kelas VII A yang berjumlah 26 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang apa yang terjadi di lokasi penelitian. Narbuko dan Achmadi (2012:70) mengungkapkan bahwa observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, peneliti hanya sebagai pengamat pada pelaksanaan penilaian praktik ragam gerak tari *Bedana* yang dilakukan oleh guru seni tari dalam proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati pelaksanaan penilaian praktik ragam gerak tari *Bedana* pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran tari *Bedana* di kelas VII A SMP Wiyatama Bandar Lampung selama enam kali pertemuan di tahun ajaran 2017/2018.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data, yakni dari guru seni tari dan siswa kelas VII A. Wawancara dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur secara lisan sesuai dengan panduan wawancara (Arikunto, 2013:198).

Panduan wawancara yang digunakan peneliti berisikan catatan kisi-kisi pertanyaan tentang materi penelitian yang akan diteliti saat melakukan wawancara dengan menggunakan alat tulis dan *handphone* sebagai alat bantu saat wawancara kepada guru seni tari berisi pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan merekam semua hasil wawancara menggunakan *recorder handphone* dan memotretnya dengan kamera. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru seni tari untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai pelaksanaan penilaian ragam gerak tari *Bedana*. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai penilaian praktik tari *Bedana* yang diterapkan di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Wawancara kepada siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana* yang dilakukan oleh guru seni tari.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsi dari dokumentasi ialah untuk mengabadikan setiap tahap penelitian serta digunakan

sebagai data pelengkap dalam penelitian (Sugiyono, 2012: 29). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video yang diambil pada setiap pertemuan pembelajaran dikelas, foto dan rekaman suara pada saat wawancara, daftar riwayat hidup narasumber, serta foto mengenai profil sekolah SMP Wiyatama Bandar Lampung. Pendokumentasian yang dilakukan dengan merekam, memotret, serta memvideokan semua hasil wawancara menggunakan kamera *handphone Oppo A37*. Dokumen dalam penelitian ini juga berupa silabus pembelajaran seni tari, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni tari, buku mata pelajaran seni budaya yang digunakan siswa, daftar nama dan daftar absensi siswa pada pembelajaran tari *Bedana* kelas VII A, lembar penilaian praktik tari *Bedana* yang digunakan guru seni tari dan daftar nilai.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti bertindak mengumpulkan data-data penelitian dengan melakukan pengamatan dan terjun langsung ke lapangan. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi:

- a. Panduan observasi, yaitu berupa lembar penilaian guru pada ranah psikomotor dalam penilaian ragam gerak tari *bedana*. Pengamatan dilakukan pada setiap penilaian di kelas VII A SMP Wiyatama Bandar Lampung. Sasaran pengamatan adalah aktivitas penilaian yang dilakukan oleh guru dalam

menilai praktik tari *bedana*. Setelah dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan psikomotor maka dilakukan penskoran dengan menggunakan lembar penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam teknik penilaian observasi

No	Aspek penilaian	Pertemuan ke				
		1	2	3	4	5
1	Langkah umum:					
	a. Melakukan analisis terhadap standar kompetensi lulusan, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.					
	b. Menentukan materi pokok yang akan dibuat					
	c. Membuat indikator yang akan di ukur dalam pelaksanaan tes.					
	d. Menulis soal berdasarkan indikator yang dibuat.					
2	Langkah khusus:					
	a. Mengidentifikasi semua langkah umum yang diperlukan yang akan mempengaruhi hasil ahir yang terbaik.					
	b. Menulis perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil ahir yang terbaik					
	c. Membuat kriteria kemampuan yang akan diukur tidak terlalu					

	banyak sehingga semua kriteria tersebut dapat diobservasi selama peserta didik melakukan tes perbuatan					
	d. Mendefinisikan dengan jelas kriteria kemampuan peserta didik yang harus dapat diamati atau karakteristik produk yang dihasilkan.					
	e. Mengurutkan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang dapat diamati.					
	f. Memeriksa kembali dan bandingkan dengan kriteria kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain jika ada.					

(Dimodifikasi dari Mulyatiningsih, 2012: 250)

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

P3 = Pertemuan ketiga

P4 = Pertemuan keempat

P5 = Pertemuan kelima

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas penilaian teknik observasi yang dilakukan guru pada saat proses penilaian berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *check list*

sebagai penanda. Dalam hal ini, jumlah pertemuan dalam penelitian ini dilakukan selama delapan pertemuan.

- b. Panduan wawancara, yaitu berupa lembar yang berisi panduan pertanyaan untuk guru SMP Wiyatama Bandar Lampung
- c. Panduan dokumentasi, yaitu berupa panduan mengenai hal-hal yang akan didokumentasikan selama penelitian yaitu lembar penilaian, perangkat pembelajaran seni tari dari guru yang bersangkutan, beserta profil dan gambaran umum lokasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih data yang penting kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012:244). Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.5.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan panduan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data Primer:

- 1. Lembar pengamatan pertemuan pertama sampai dengan kelima dari

pelaksanaan penilaian ragam gerak tari *Bedana* pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII A;

2. Foto dan video proses pelaksanaan penilaian ragam gerak tari *Bedana* di kelas VII A SMP Wiyatama Bandar Lampung;
3. Foto dan rekaman hasil wawancara dengan guru seni tari dan siswa kelas VII A.

b. Data Sekunder:

1. Silabus dan RPP seni tari yang memuat rancangan pembelajaran dan teknik penilaian yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran;
2. Lembar penilaian praktik tari *Bedana* oleh guru;
3. Daftar nilai siswa kelas VII A SMP Wiyatama Bandar Lampung;
4. Lembar hasil penilaian guru;
5. Data mengenai profil SMP Wiyatama Bandar Lampung untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum dan keadaan sekolah;
6. Daftar riwayat hidup narasumber penelitian.

3.5.2 Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi, dipilih data yang pokok berupa: Lembar pengamatan pertemuan pertama sampai dengan kelima dari pelaksanaan penilaian ragam gerak tari *Bedana* pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII A, foto dan video proses pelaksanaan penilaian ragam gerak tari *Bedana*, dan foto dan rekaman hasil wawancara dengan guru seni tari dan siswa. Kemudian data tersebut dikualifikasikan sesuai dengan pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana* yang dilakukan pada setiap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data pokok yang berupa: Lembar pengamatan pelaksanaan penilaian, dokumentasi proses penilaian, dokumentasi wawancara guru dan siswa serta penyajian data sekunder yang berupa: RPP dan Silabus, lembar penilaian, daftar nilai siswa, lembar hasil penilaian, profil sekolah, daftar riwayat hidup narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan data-data yang telah direduksi secara deskriptif melalui kata-kata dan kalimat mengenai pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana* pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran seni tari.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Data mengenai pelaksanaan penilaian praktik tari *Bedana* termasuk dalam ranah psikomotor yang mengedepankan pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran seni tari yang telah dideskripsikan dalam penyajian data, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Teknik penilaian observasi pada ragam gerak tari *bedana* di SMP Wiyatama Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa dalam teknik dalam teknik penilaian observasi namun guru tidak melakukan langkah terakhir pada penilaian observasi, yakni melakukan perbandingan dengan lembar penilaian orang lain untuk melakukan penilaian melainkan guru membuat sendiri lembar penilaian berdasarkan aspek Imitasi, Manipulasi, Presisi, Artikulasi, dan Naturalisasi. Penilaian yang guru lakukan sudah sesuai dengan langkah penilaian observasi dalam pelaksanaan tes praktik, tetapi di peroleh hasil dari pengamatan peneliti siswa rata-rata tidak mampu memenuhi kriteria baik dalam melakukan gerakan, namun pada kenyataannya terlihat di lembar penilaian akhir guru memberikan penilaian baik kepada hampir seluruh siswanya hal tersebut dilakukan dengan memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan data di atas, terdapat beberapa saran untuk pelaksanaan teknik penilaian observasi yang dilakukan guru sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran seni budaya agar dapat mengoptimalkan lagi langkah-langkah penilaian observasi sesuai dengan teori yang sudah ada karena langkah tersebut dapat membantu proses penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai calon pendidik agar dapat memahami dan menerapkan teknik penilaian observasi yang digunakan dalam menilai ranah psikomotor sesuai dengan langkah yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Jazuli, M. 2016. *Pendidikan Seni*. Semarang : CV. Farishma Indonesia
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu.H, 2012. *Metodologi Penelitian*.
Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noehi Nasution dan Adi Suryanto. 2008. *Evaluasi Pengajaran*.
Jakarta: Universitas Terbuka
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*.
Surakarta: Penerbit Ombak
- Permendikbud Nomor 41 tahun 1999 tentang *Peran Guru*
- Purnomo, E. 2015. *Buku Ajar Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran..*
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran. Pengembangan wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Universitas Lampung. 2017. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung :
Universitas Lampung.

Daftar Lampiran:

1. RPP seni budaya Kelas VII semester 2
2. Silabus mata pelajaran seni budaya kelas VII
3. Panduan wawancara dan hasil wawancara kepada guru tari
4. Lembar aktivitas guru dalam melakukan teknik observasi
5. Surat izin penelitian
6. Surat keterangan dari SMP Wiyatama Bandar Lampung